Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Pada Kelompok B Di Paud Rahayu Kota Bengkulu

Rike Syafitri Hanafi, Lydia Margaretha, Dwi Rulismi

Affiliation:
1,2,3) Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:
rikeyafitri05@gmail.com
argarethalydia@gmail.com
dwirulismi@unived.ac.id

Abstract

This research aims to describe and gain knowledge about the role of parents in the learning process of early childhood students at PAUD Rahayu Bengkulu City. This study utilizes field research with a qualitative descriptive approach and employs data collection methods, namely interviews, observation, and documentation. The subjects of the research are individuals, places, or objects that are observed; specifically, the subjects targeted for this study are the parents of the children and the teachers at PAUD Rahayu Bengkulu City. The analysis technique used includes data reduction, data presentation, and conclusions. The research shows how parents act as guides, as indicated by interviews with three parents who provide methods and strategies to assist their children in learning. Based on the interviews, the role of parents as facilitators includes providing resources for children at school and home. Additionally, according to the interviews, parents also serve as motivators by giving encouragement and advice, as well as teaching manners. Lastly, based on the interviews, parents act as educators capable of assisting their children in completing tasks at PAUD Rahayu Bengkulu City.

Keyword: Parent Role, Learning, Early Childhood.

Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok yang penuh potensi memiliki karakteristik yang unik anak usia dini adalah masa keemasan (Golden Age) dari usia 0-6 tahun perkembangan dan pertumbuhan yang harus sangat banyak bimbingan dari sekolah ataupun dari peran orang tua, walaupun setiap anak berbeda dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu lembaga formal dan non formal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di suatu TK atau PAUD untuk mengimplementasikan instruksi yang ditunjukkan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dan dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut atau lebih tinggi. Orang tua adalah pendidik yang paling utama bagi anak. karena orang tua anak akan mau menerima pendidikan dengan baik, Jadi pendidikan yang pertama itu dari keluarga. Orang tua sangat bertanggung jawab kepada anak mulai dari pembelajarannya, kedisiplinannya dan mempelajari karakternya anak (Ruli, 2020: 144).

Latar belakang orang tua, terkait kepribadian, perilaku, dan sikap terhadap anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Ini karena anak meniru segala perilaku dan kebiasaan orang tua yang mana secara tidak

langsung anak akan memperhatikan segala tindakan dan sikap orang tua mereka dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan kemandirian anak usia dini karena orang tua selain sebagai pemimpin juga sebagai guru pertama, pembimbing, pengajar, fasilitator, dan sebagai teladan bagi anak-anaknya. Anak adalah perwujudan cinta kasih orang tua, dan orang tua untuk menjadi pelindungnya.

Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2019:6).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi dan kejadian yang terjadi untuk mendapatkan data terhadap persoalan yang sebenarnya, berangkat dari data, kemudian diuraikan dengan memanfaatkan teori yang ada

dan berakhir dengan teori. Maka dapat diasumsikan bahwa sifat dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Adapun dari tujuan membangun paud rahayu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak baik secara psikis maupun fisik yang meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional, dan kemandirian. Satu-satunya paud yang ada di Jalan Baypas banyak peminat yang ingin sekolah di paud tersebut bahkan ada yang dari luar dari desa lain. Karena keterbatasan biaya jadi belum bisa menambahkan kelas yang banyak di TK dan keterbatasan pendidik banyak yang ditolak untuk sekolah di Paud Rahayu karena hal tersebut. Bimbingan dilakukan antara guru dengan orang tua diperuntukan bagi anak yang memiliki kelebihan khusus atau anak yang memerlukan perhatian khusus. Kegiatan ini dilakukan untuk mengarahkan anak dengan pendekatan personal sehingga anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat menyesuaikan dengan lingkungannya. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, motivator dan pendidik.

Pembahasan

Peran orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran anak adalah membantu anak dalam proses belajar baik di rumah ataupun di sekolah dengan memberikan teknik pembelajaran seperti di sekolah orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar mencapai keberhasilan di masa yang akan datang orang tua juga berperan mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Peran orang tua sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran anak adalah memberikan kebutuhan sarana dan prasarana anak dalam pelaksanaan pembelajaran baik di sekolah atau di rumah dengan perlengkapan lengkap anak akan semangat dalam proses belajar dan anak bisa berkembang atau meraih prestasi walaupun masih TK sudah ada prestasi sejak kecil maka semakin baik untuk dewasanya nanti, anak sedang belajar selain harus terpenuhi seperti

ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan administrasi sekolah.

Peran orang tua sebagai motivator dalam proses pembelajaran anak adalah dengan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak dengan mengetahui kesulitan belajar anak. Meningkatkan proses pembelajaran anak dari mengontrol jam belajar anak, mengawasi anak saat belajar di rumah.

Peran orang tua sebagai pendidik adalah orang tua merupakan pendidik yang paling utama dan pertama mengembangkan semua potensi anak dengan baik bagi perkembangannya orang tua selalu memberikan didikan sesuai dengan metode yang orang tua lakukan dari segi akhlakunya, belajarnya, dan tindakannya sebagai orang tua akan melihat perkembangan anak agar anak bisa tumbuh sesuai dengan yang diinginkan anak membantu anak untuk belajar dengan baik di rumah selain di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Kelompok B Paud Rahayu Kota Bengkulu” Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, secara keseluruhan peran orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan pendidik.

Peran orang tua sebagai pembimbing membantu anak dalam melakukan pembelajaran baik di rumah ataupun di sekolah dengan baik dan orang tua menemukan solusi atas kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran dan orang tua memberikan metode atau strategi untuk membantu anak dalam pembelajaran.

Peran orang tua sebagai fasilitator juga selalu memberikan yang dibutuhkan anak bukan berarti memanjakakan tetapi demi anak agar anak bisa lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi karena adanya fasilitas yang lengkap baik di rumah atau di sekolah.

Peran orang tua sebagai motivator di Paud Rahayu orang tua selalu memberikan motivasi dan nasihat agar anak selalu bersemangat dalam bersekolah untuk bisa meraih prestasi dan anaknya selalu bersikap sopan dengan yang diajarkan oleh orang tuanya di rumah,

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: Syakir Media
- Ahmad Susanto, (2017) Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Bumi Aksara) Alfabeta. Alfabeta. Anak. Jurnal Pendidikan Informal. Vol. 3, No. 2.
- Anas Salahudin, Filsafat Pendidikan, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011.
- Asman, 2020. Parental Rights and Obligations to Children in the Era of Industrial Revolution 4.0, Volume 4, Nomor. 1.
- Aulia, Iftita, Rizki , Dkk. 2021. Jurnal Inovasi Penelitian., Vol., 4., No.4. Emilia, D. (2019). Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di sd negeri 64 bengkulu selatan desa suka nanti kecamatan kedurang (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Ezrad Azizah Maulina. 2017. Jurnal Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga., Vol. 5., No. 2.
- Fadlillah. M. (2017). Buku Ajar. Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Fadlillah. M. (2018). Buku Ajar. Konsep Dasar PAUD .Ponorogo. Unmuh Ponorogo Press.
- Fitria, N., & Sholehuddin, S. (2020, October). Peran orang tua dalam pembelajaran selama pandemi COVID-19 di kelas 3 SD Labschool FIP UMJ. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 2020).
- Ghazi Rehman Safdar, 2010. Parental Involvement in Children Academic Motivation, Journal Asian Socil Science, Vol. 6, No. 4.
- Gunawan Immam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi. 2016. Dasar-dasar Kependidikan Anak, Jakarta Rineka Cipta. Hamida Siti. 2021. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-1. Jurnal: Mimbar Ilmu . Vol. 26, No. 2.
- Hamzah Nur. 2015. Pengembangan Sosial Anak Usia Dini. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Hasan. 2020. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.
- Hening Hangesty Anurraga, (2018) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
- Huliyah Muhiyatul. 2019. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan
- Irwati Istadi, (2017) Partosipasi Masyarakat dalam Pendidikan (Bekasi: Pustaka Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kurniawan Heru., dkk. 2020. Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Purwokerto: Wadas Kelir.
- Lilawati Agustien. 2021. Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, No. 1.
- Marwany., dkk. 2020. Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Purwokerto
- Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT.Remaja
- Mulyani, Novi. 2019. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. Bandung: PT.
- Mulyani, Novi. 2019. Perkembangan Dasar Anak Usia Dini. Yogyakarta: Penerbit
- Mulyasa. 2023. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawar, Muniroh., dkk. 2020. Desain Pembelajaran Perilaku Pada Satuan PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid 2021. Pengembangan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Neong Muhadjir (2022) Sosiologi Pendidikan (Yogyakarta: Rike Sarasin) Ningsih, Tutuk. 2020. Sosiologi Pendidikan. Purwokerto: Penerbit Rizquna.No.2 Desember.200
- Nugroho, Mahendra, Adi. 2020. Implementasi Strategi Pembelajaran di Rumah Pemirsas Televisi Departemen Kesejahteraan Sosial No.2 (April)
- Putri Wahyu Aisyah, (2016) Peranan Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Sebagai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Press.
- Rahmawati, Ida. (2016).CD Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Berbahasa Bagi Anak Usia Dini Di Ponorogo. Jurnal

- INDRIA Jurnal Ilmiah Pendidikan
Prasekolah dan Sekolah Awal Vol.1.
No.1 24-36
- Ruli, Efrianus. 2020. Tanggung Jawab dan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Selatan: Pusat Riset dan penerbitan Wadas Kelir.
- Rumbewas, Selfia. S. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. Jurnal EduMatSains. Vol. 2, No.
- Selfia S. Rumbewas. Dkk, (2018) Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi,(Jurnal Edu Mat Sains), hlm:202
- Slameto, (2015) Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. Bandung.